

SIMBOL-SIMBOL VISUAL DALAM PROSES PENANDAAN PENAMPILAN LADY GAGA

Ekky Fardhy Satria Nugraha

Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya
email : ekky_fsn@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kebebasan berkarya dan berekspresi saat ini dijadikan sebagai ajang untuk mengeluarkan seluruh pemikiran. Pesan-pesan yang memiliki makna dan tujuan tertentu dapat disalurkan melalui satu media hiburan seperti musik dan penampilan panggung. Studi ini hendak menganalisis proses penandaan dalam simbol-simbol yang menyertai penampilan Lady Gaga.

Simbol-simbol yang dianalisis antara lain salib terbalik, sang mata satu, dan dua tanduk panjang di atas kepala. Simbol-simbol ini dipilih karena merupakan tiga di antara sekian banyak simbol yang sering ditampilkan di depan publik.

Dengan menggunakan metode analisis Semiotika Charles Sander Peirce, kode-kode tertentu atau simbol visual dari proses penandaan yang menyertai penampilan Lady Gaga akan dibongkar melalui ikon, indeks, dan simbol sehingga mempertajam makna yang ditimbulkan.

Hasilnya, simbol-simbol tersebut mempunyai pencitraan sebagai unsur kekuatan magis dan seolah ingin memengaruhi masyarakat melalui bentuk visual serta verbalnya. Simbol Salib Terbalik misalnya, sering dihubungkan dengan satanisme (pemujaan kepada setan) dan sikap-sikap anti-agama karena simbol ini dilihat sebagai tanda lawan Kristiani dengan cara memutarbalikkan simbol utamanya, salib Latin. Simbol Sang Mata Satu merupakan sebuah simbol yang mengeksistensi adanya ilmu sihir dan iblis. Sedangkan simbol Tanduk Kepala Kambing menyimbolkan tanduk kambing baphomet yaitu satu dari pujaan kaum Kaballis yang mewakili Setan.

Kata Kunci : Lady Gaga, Semiotika, dan Simbol Setan

PENDAHULUAN

Simbol tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Banyak simbol atau tanda yang digunakan oleh seseorang atau kelompok untuk mengomunikasikan maksud dan tujuan tertentu kepada masyarakat. Salah satunya adalah simbol-simbol visual dalam penampilan Lady Gaga. Berangkat dari persoalan tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengungkap simbol-simbol visual dalam proses penandaan penampilan Lady Gaga.

Penelitian ini penting karena simbol-simbol visual yang ada dalam penampilan Lady Gaga menjadi persoalan fenomenal di masyarakat termasuk di Indonesia yang gagal tampil pada 3 Juni 2012. Simbol-simbol visual Lady Gaga menjadi fenomenal karena dianggap masyarakat sebagai simbol-simbol yang mengajarkan setan. Barthes mengatakan bahwa sebuah objek menjadi simbol tatkala simbol itu berdasarkan konvensi dan penggunaan, maknanya mampu untuk menunjuk sesuatu yang lain (Fiske, 2007:126). Apalagi simbol-simbol ini dimunculkan bersamaan dengan artis pop internasional yang *notabene* mempunyai banyak penggemar atau panutan dari berbagai penjuru dunia.

Akibat kemunculan simbol-simbol tersebut, banyak hujatan serta penolakan terhadap kedatangan Lady Gaga untuk menggelar konser di Indonesia. Hal ini karena *image* Lady Gaga sebagai musisi pop dianggap tidak lepas dari simbol-simbol yang menyertai penampilannya, mulain dari cara berbusana, karya-karya musiknya, serta video-video klip yang dianggap mengandung simbol-simbol setan.

Storey mengatakan bahwa musik jenis pop mempertontonkan “realisme emosional”. Masyarakat mengidentifikasi diri mereka sendiri dengan representasi kolektif ini dan menggunakannya sebagai fiksi-fiksi penuntun. Dengan fiksi simbolik tersebut membuat masyarakat membentuk dan menyusun pandangan dunianya (Storey, 2010:126).

Dalam ranah penelitian komunikasi visual, makna-makna simbol tersebut relevan untuk dianalisis dengan menggunakan pendekatan metode analisis semiotika. Piliang menyebut semiotika sebagai metode kajian ke dalam berbagai cabang keilmuan karena ada kecenderungan untuk memandang berbagai wacana sosial sebagai fenomena bahasa. Dengan kata lain, bahasa dijadikan model dalam berbagai wacana sosial. Berdasarkan pandangan semiotika, bila seluruh praktik sosial dapat dianggap sebagai fenomena bahasa, maka semuanya dapat juga dipandang sebagai tanda. Hal ini dimungkinkan karena luasnya pengertian tanda itu sendiri (Tinarbuko, 2012:11).

Semiotika merupakan suatu pendekatan teoritis yang sekaligus berorientasi kepada kode (sistem) dan pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca (Budiman, 2011:9)

Simbol-simbol yang digunakan Lady Gaga antara lain Salib Terbalik, Sang Mata Satu, dan Dua Tanduk Kepala Kambing. Simbol-simbol visual yang terdapat pada penampilan audiovisual dari Lady Gaga akan dianalisis berdasarkan konsep-konsep teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce, makna yang dihasilkan simbol murni berasal dari konotasi kultural yang dipahami bersama (Hartley, 2010:280). Maka analisis semiotika dalam fenomena komunikasi visual Lady Gaga dianggap mampu mengungkap apa arti dari ikon, indeks, dan simbol tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap arti dan makna dibalik visualisasi simbol yang menyertai penampilan Lady Gaga.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif karena ingin mengungkap dan memahami subjek penelitian secara mendalam dalam bentuk teks dan visual (simbol). Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Pendekatan ini dipilih karena Peirce mengangkat pemahaman tentang adanya ikon, indeks, dan simbol dalam setiap komunikasi teks maupun visual. Suatu bentuk akan menimbulkan persepsi yang mampu mempengaruhi pemikiran komunikan dan menimbulkan pemahaman makna tertentu. Penggunaan ikon, indeks, dan simbol akan mampu mengangkat fragmen dan kode-kode tertentu dari penampilan eksentrik Lady Gaga.

Analisis simbol diawali dengan pemilihan subjek gambar yang mengandung ikon, indeks, dan simbol. Selanjutnya, dilakukan perujukan dan pemaparan tahapan-tahapan semiosis yang melewati proses ikonisasi, indeksikalitas, dan simbolisasi yang terdapat dalam ketiga simbol tersebut dan objek lain yang mendukung penampilan ketiga simbol tersebut.

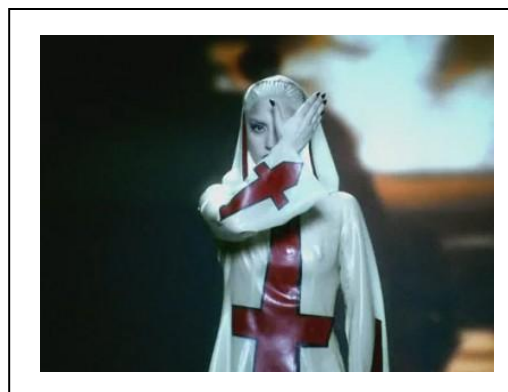
Terdapat tiga simbol yang dianalisis yaitu Salib Terbalik, Sang Mata Satu, dan Dua Tanduk Kepala Kambing. Simbol-simbol ini dipilih karena merupakan simbol-simbol yang sering digunakan oleh Lady Gaga dalam setiap penampilannya.

Merujuk teori Peirce, tanda-tanda dalam gambar dapat digolongkan ke dalam ikon, indeks, dan simbol (Sobur, 2001:98). *Ikon* adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Misalnya, foto, peta, cap jempol dan lain sebagainya. *Indeks* merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan apa yang diwakilinya atau disebut juga tanda sebagai bukti. Contohnya: asap dan api, asap menunjukkan adanya api. *Simbol* merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama. Contohnya: Garuda Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah burung yang memiliki perlambang yang kaya makna tapi tidak bagi bangsa yang bukan Indonesia. Garuda adalah burung elang biasa. (Tinarbuko, 2012:16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa video klip dan penampilan panggung Lady Gaga, terdapat banyak simbol yang dianggap sebagai simbol setan yang ditunjukkan dengan tarian erotis, pakaian yang berbau pornografi, pelecehan agama di dalam lirik lagunya, dan simbol-simbol pemujaan setan seperti Salib Terbalik, Sang Mata Satu, dan Dua Tanduk Kepala Kambing. Berikut adalah analisis simbol tersebut berdasarkan analisis semiotika berdasarkan pendekatan Charles Sander Peirce.

Simbol Salib Terbalik



Gambar 1 Salib Terbalik

Sumber: videoklip Alejandro dalam www.youtube.com

Satu cuplikan gambar dari video klip Lady Gaga yang berjudul Alejandro di atas menunjukkan Lady Gaga sedang mengenakan jubah seperti para kesatria Templar dengan bentuk salib terbalik di jubahnya sembari mengangkat tangan kanan ke wajah dan menutup satu mata kirinya.

Dalam ensiklopedia bebas wikipedia.com (diakses 20 Juni 2012), salib Santo Petrus adalah salib Latin yang terbalik. Asal-usul simbol ini datang dari tradisi Katolik yang menyatakan bahwa Santo Petrus disalibkan dengan kepala di bawah, semenjak dirinya merasa ia tidak pantas untuk disalibkan dengan cara yang sama dengan Kristus (dengan kepala di atas).

Deskripsi visual yang terdapat dalam Simbol Salib Terbalik (Gambar 1), secara ikonis terdapat beberapa ikon yang dapat dilihat dari struktur tubuh Lady Gaga yang ada dalam penampilan videoklip Alejandro. Ikon yang terlihat yaitu terdapat payudara menonjol yang merepresentasikan kewanitaan Lady Gaga. Penggunaan jubah putih merepresentasikan ikon pendeta dan dianggap sebagai baju orang-orang Romawi zaman dahulu. Untuk memperkuat kesan seram, terdapat ikon kuku panjang dan tajam yang berwarna merah dan merupakan salah satu ciri khas kuku setan. Bersamaan dengan kuku tajam tersebut, terlihat tangan kanan yang diangkat ke atas sekaligus berfungsi sebagai penutup satu mata kirinya yang merepresentasikan satu fokus dalam pandangan Lady Gaga. Dalam hal ini, penutupan satu mata akan merujuk pada simbol Sang Mata Satu yang akan dibahas pada Gambar 2. Selain itu, Lady Gaga juga mengenakan kerudung yang berfungsi sebagai penutup kepalanya. Kerudung tersebut merujuk pada identitas seorang wanita yang menutupi mahkota. Kata 'mahkota' merujuk pada rambut seorang wanita yang sudah terkonvensi di dalam masyarakat.

Secara indeksikalitas, jubah yang dikenakan Lady Gaga merupakan jubah berwarna putih yang merepresentasikan kesucian. Di tengah jubah tersebut terdapat simbol salib terbalik berwarna merah yang merepresentasikan simbol kepercayaan yang diyakini umat Kristiani dan merujuk pada pengorbanan, darah, penurunan (dalam konteks arah), dan keberanian.

Penggunaan salib terbalik yang dipinjam Lady Gaga untuk penampilannya bisa dikatakan sebagai simbol. Hal ini dikarenakan penggunaan simbol salib tersebut sudah melalui proses konvensi bersama oleh masyarakat. Simbol inilah

yang merujuk pada pengenalan terhadap khalayak tentang eksistensi umat Kristiani. Skema visual yang terbalik dari simbol salib umat Kristiani itu sendiri, mampu menimbulkan pemahaman dari interpretasi tentang perlawanan terhadap agama Kristen. Maka semiosis tingkat pertama yang dihasilkan dari interpretasi akan langsung menuju pada kata “pembalikan”. Secara indeksikalitas, pembalikan di sini mengartikan bahwa tanda salib Kristen yang merepresentasikan tanda panah yang menghadap ke atas, nyatanya dibalik menjadi tanda panah yang menghadap ke bawah dan memiliki relevansi dengan “penurunan”. Penurunan merupakan kata yang berkorelasi dengan sesuatu yang menjadi “tidak bagus” dan memiliki hubungan dengan “kerusakan” atau “kehancuran”. Relasi tanda simbol salib sendiri mengandung makna perjuangan bila dikaitkan dengan Yesus Kristus. Salib juga bisa berarti suatu simbol perlindungan untuk umat Kristiani yang biasanya membawa simbol salib kemanapun dia berada. Karena sistem paradigma umat Kristiani sejak dahulu memosisikan salib sebagai sebuah simbol perlindungan dari Tuhan.

Simbol salib sendiri memiliki skema visual yang berdasarkan dua garis. Dua garis ini terdiri dari garis horizontal dan vertikal yang disimpangkan sehingga membentuk penanda salib yang memiliki kemiripan visual dengan simbol penjumlahan (plus) dan penyaliban Yesus Kristus yang dipancang di tiang kayu berbentuk salib. Maka Simbol Salib Terbalik memberikan *image* perlawanan terhadap Kristiani.

Secara simbolik, simbol Salib Terbalik juga dianggap terhubung dengan satanisme (pemujaan kepada setan) dan sikap-sikap anti-Tuhan karena dianggap sebagai tanda perlawanan terhadap Kristiani dengan cara memutar-balikkan simbol utamanya, salib Latin. Simbol ini sering dibawa dalam penampilan grup-grup musik yang merepresentasikan hal-hal yang berbau seram dan mistis. Simbol Salib Terbalik menjadi sangat terkenal di dalam kelompok-kelompok pemuja setan dan di antara pemusik-pemusik aliran *heavy metal*, *death metal* dan *black metal* yang mempunyai nada-nada yang tidak jelas serta keras (<http://ladangalam.blogspot.com>).

Simbol Sang Mata Satu



Gambar 2 Simbol Sang Mata Satu

Sumber: Videoklip Bad Romance dalam www.youtube.com

Simbol “Sang Mata Satu” atau lebih dikenal oleh umat agama Islam dengan sebutan ‘Dajjal’ merupakan suatu tanda yang berdasarkan pada konvensi di dalam masyarakat atau telah disepakati bersama. Lebih singkatnya, sang mata satu merupakan sebuah simbol yang mengeksistensi adanya ilmu sihir dan iblis yang merupakan salah satu simbol dari setan.

Kode tertentu yang ada dalam penampilan Lady Gaga merupakan bentuk dari suatu kode kebudayaan atau kode kultural yang telah disepakati bersama demi mencapai kepentingan golongan tertentu. Dalam hal ini, kebebasan berekspresi dan berkarya yang diusung oleh Lady Gaga mempunyai kepentingan tertentu yang ditanamkan pada penampilannya. Kepentingan-kepentingan inilah yang terdapat pada simbol Sang Mata Satu yang merupakan salah satu tanda dalam dunia iblis.

Deskripsi visual yang terdapat dalam simbol Sang Mata Satu secara ikonis terdapat beberapa ikon yang dapat dilihat. Di antaranya adalah jari-jari yang membentuk lubang mata yang digunakan untuk menutupi satu mata Lady Gaga. Ikon ini merujuk pada topeng pada separuh wajah dan satu mata kanannya. Selanjutnya, ikon sarung tangan di tangan kanannya yang digunakan untuk menutupi satu matanya. Selain itu, penggunaan aksesoris seperti kalung yang terbuat dari manik-manik yang dikenakan di lehernya, ikon topeng yang dikenakan di pipi kirinya, rambut yang tertata, bulu mata panjang tertata, dan

kuku berwarna hitam merujuk pada ikon wanita yang dalam posisi sosialnya merupakan makhluk yang patut dipercantik dengan perhiasan-perhiasan dan segala macam unsur kerapian dalam tubuhnya.

Secara indeksikalitas, penataan penampilan dari Lady Gaga merupakan pertanda bahwa telah terjadi unsur kesengajaan pemakaian make-up dan aksesoris untuk merepresentasikan maksud dan tujuan tertentu dalam penampilannya. Penataan rambut, penataan aksesoris, serta gerakan tangan yang menutupi satu matanya memiliki makna konotatif yang mengandung ideologi dan nilai kebudayaan dalam golongannya.

Secara simbolis, pada tahap semiosis pertama penandanya yaitu mata satu. Simbol visual yang sebenarnya dari Sang Mata Satu adalah berupa satu mata yang diletakkan di tengah-tengah bentuk segitiga piramida. Sedangkan visualisasi yang ditunjukkan oleh Lady Gaga merupakan bentuk penyederhanaan yang diaplikasikan ke dalam penampilan panggung Lady Gaga dengan bentuk yang sudah melalui proses konvensi dalam masyarakat. Pada tahap semiosis, gerakan Lady Gaga yang mendefinisikan penutupan satu matanya merujuk pada tingkat fokus pandangan yaitu satu mata berarti satu fokus pandangan. Hal ini juga berarti penglihatan yang tajam dan tertuju pada satu fokus.

Umat Islam menyebut manusia atau perwujudan ini dengan sang mata satu alias dajjal, yaitu orang yang sudah banyak membawa kehancuran di muka bumi dan akan menjadi pembuka awal terjadinya hari kiamat.

Secara umum, segitiga bermata satu dijuluki sebagai *All Seeing Eye*. Artinya mata yang dapat melihat segala sesuatu di dunia. *All seeing eye* adalah tiruan iblis yang diambil dari lambang *supreme being*-nya bangsa Israel. Ke-Maha Melihatan Tuhan dan kepercayaan bangsa Israel bahwa mereka adalah biji mata Allah yang ditiru oleh iblis (<http://nuurislami.blogspot.com>).

Simbol Dua Tanduk Kepala Kambing



Gambar 3 Simbol Dua Tanduk Kepala Kambing

Sumber: Penampilan Panggung Lady Gaga dalam www.youtube.com

Simbol dua tanduk kepala kambing yang dipakai Lady Gaga sebagai kostumnya memberikan gambaran visual secara ikonis. Ikon yang dapat dilihat diantaranya ikon dua buah sayap, ikon dua buah tanduk kambing yang disederhanakan bentuknya, ikon rambut terurai menggelombang, dan ikon payudara dalam struktur tubuh Lady Gaga.

Secara ikonis, dua sayap yang ada pada kostum Lady Gaga merujuk pada binatang yang dapat terbang. Kemudian perujukan tersebut dapat menjadi semiosis terhadap kebebasan di udara. Untuk ikon dua buah tanduk kambing yang disederhanakan bentuknya merujuk pada hewan berkaki empat dengan tanduk di kepalanya. Dalam pemahaman masyarakat, tanduk tersebut merepresentasikan tanduk iblis.

Sedangkan ikon rambut terurai yang menggelombang merepresentasikan Lady Gaga adalah wanita yang memiliki rambut indah tertata dengan warna putih sebagai pematiknya. Dalam hal ini, rambut pada seorang wanita merupakan mahkota yang mahal harganya. Dalam budaya masyarakat Indonesia, rambut merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kesucian seorang wanita. Untuk ikon payudara yang ada dalam struktur tubuh Lady Gaga, merepresentasikan seorang manusia yang berjenis kelamin wanita. Ikon payudara adalah ikon yang tidak bisa dihilangkan dari seorang wanita karena memang kodratnya wanita mempunyai payudara yang lebih besar dari pria. Hal ini menjadi pemahaman yang

melekat dalam benak manusia atau masyarakat bahwa wanita selalu memiliki ukuran payudara yang berbeda dan lebih besar dari pria.

Secara indeksikalitas, terdapat unsur glamor yang ada dalam visual ini . Unsur glamor itu diwakili oleh adanya warna kuning keemasan pada kostumnya. Warna kuning keemasan identik dengan perhiasan yang merepresentasikan kemewahan serta kekayaan. Sedangkan paha Lady Gaga yang tidak tertutup sama sekali oleh satu helai kain pun merujuk pada budaya Barat yang terbiasa dengan penampilan-penampilan yang membuka aurat. Dalam budaya Indonesia, aurat menjadi hal yang sensitif untuk diperbincangkan. Karena pada umumnya, sebagian besar masyarakat Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Agama Islam sendiri menganggap perbuatan membuka aurat tubuh adalah perbuatan yang berdosa.

Secara simbolis, tanduk yang dikenakan Lady Gaga mirip dengan tanduk kambing *baphomet*. Tanduk kambing *baphomet* adalah satu dari kaum Kaballis yang mewakili Setan. Makhluk ini berkepala kambing bertanduk atau dikenal dengan kambing “Mendes”, lambang kuno untuk setan. Pada tahapan semiosis, tanduk kambing ini merepresentasikan kehidupan binatang yang berkaki empat dan mampu beranak pinak serta menyusui. Tanduk kambing merujuk pada struktural yang keras, tajam, dan mampu melukai apa yang ada di depannya. Tanduk kambing juga mewakili kekuatan apabila digunakan untuk pertarungan. Karena pada awalnya, fungsi tanduk itu sendiri adalah sebagai senjata untuk pertahanan di dalam peperangan.

Sama seperti simbol lainnya yang telah disepakati melalui kesepakatan bersama dengan tujuan tertentu untuk menyimbolkan sesuatu, iblis berkepala kambing atau *baphomet* ini menjadi kode kultural dari kebudayaan pemuja setan pada zamannya. Kini simbol itu dibawa kembali oleh Lady Gaga dalam ranah hiburan. Simbol *baphomet* atau iblis berkepala kambing ini merujuk pada penafsiran semangat mistik (*occultisme*).

Dari simbol-simbol yang telah dianalisis tersebut, menunjukkan bahwa budaya yang disediakan oleh pasar hiburan komersial memainkan peran penting. Ia mencerminkan sikap dan sentimen yang telah ada di sana. Pada saat bersamaan

menyediakan wilayah yang penuh ekspresi serta sederet simbol. Maka melalui simbol tersebut sikap tersebut diproyeksikan (Storey, 2010:126)

KESIMPULAN

Melalui pendekatan semiotika Charles Sander Peirce, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa simbol *Salib Terbalik* merujuk pada penurunan, kehancuran, serta kerusakan yang diambil dari konsep pembalikan terhadap simbol salib Latin umat Kristiani. Simbol *Sang Mata Satu* merepresentasikan eksistensi kelompok-kelompok setan yang mewakili satu mata sebagai simbol dalam kelompoknya. Simbol *Tanduk Kepala Kambing* merepresentasikan iblis berkepala kambing atau baphomet. Tanduk kambing baphomet adalah satu dari kaum Kaballis yang mewakili setan.

Metode analisis semiotika yang diungkap melalui ikon, indeks, dan simbol Charles Sander Peirce ini mampu merepresentasikan komunikasi secara visual simbol-simbol yang mengiringi penampilan Lady Gaga. Oleh karena itu, simbol-simbol visual yang terungkap dalam penampilan Lady Gaga ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia, bahwa penampilan Lady Gaga tidak sekedar sebuah hiburan tetapi ada kepentingan tertentu, baik kepentingan ideologis maupun pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris (2011) *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. (2007). *Cultural and communication studies: Sebuah pengantar paling komprehensif* (Y. Iriantara & I. S. Ibrahim, Pent.). Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra
- Hartley, J. (2010). *Communication, cultural, & media studies: Konsep Kunci* (K. Wijayanti, Pentj.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex (2001). *Analisis Teks dan Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Rosdakarya.
- Storey, John (2010). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop: Pengantar Komprehensif Teori dan Metode*. Terjemahan. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tinarbuko, Sumbo (2012) *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

http://id.wikipedia.org/wiki/Salib_Santo_Petrus (diakses 20 Juni 2012).

<http://ladangalam.blogspot.com/2011/10/arti-salib-terbalik.html> (diakses 20 Juni 2012)

<http://nuurislami.blogspot.com/2011/02/arti-simbol-mata-satu-dalam-illuminati.html> (diakses 20 Juni 2012).

www.youtube.com (diakses 22 Juni 2012)